

**PERUBAHAN MANAJEMEN REDAKSI *HAI* DARI FORMAT MEDIA
CETAK KE DALAM JARINGAN**

SKRIPSI


Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Universitas Pakuan

TSAR SYAHPUTRA YATNA

044114401



987

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	040 987/2/7118/2020
No Class :	987 TSA P 2018
Sumber Buku :	

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BOGOR

Juli 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disusun oleh

Nama : Tsar Syahputra Yatna

NPM : 044114401

Judul : Perubahan Manajemen Redaksi *Hai* dari Format Media Cetak ke Dalam Jaringan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Yogaprasta Adinugraha, M.Si.

NIP : 1. 0641 025 628

Pembimbing II : Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom

NIP : 1. 0616 049 760

Pembaca : Dr. Sardi Duryatmo, M.Si

NIP : 1.0715 022 649

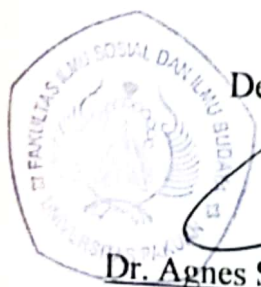


Three handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The top signature is a large, stylized loop. The middle signature is a series of vertical, wavy lines. The bottom signature is a more complex, cursive script.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 20 Juli 2018

Oleh



Dekan Fakultas

Dr. Agnes Setyowati H, M.Hum

NIP : 1. 0536 008 229

Ketua Program Studi



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muslim'.

Muslim, M.Si

NIP : 1. 0909 048 513

ABSTRAK

TSAR SYAHPUTRA YATNA 044114401. 2018. Perubahan Manajemen Redaksi *Hai* dari Format Majalah ke Dalam Jaringan. Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan : **Yogaprasta Adinugraha, dan Intan Tri Kusuaningtias.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan tahap pelaksanaan redaksi *Hai* setelah berubah format dari majalah ke dalam jaringan. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga teknik, yaitu melakukan wawancara langsung dengan *key informan*. Kedua yaitu teknik observasi yang dilaksanakan di *Kompas Gramedia Grid Network* yang bertujuan untuk mengamati secara langsung apa masalah dan fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti. Ketiga yaitu tahap riset kepustakaan melalui dokumentasi berupa arsip perusahaan, *website* dan majalah edisi terakhir *Hai*. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber data yaitu dengan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan format dari majalah ke dalam jaringan merupakan cara *Hai* beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pada tahap perencanaan dan pengontrolan tidak banyak berubah sedangkan pada tahap pengorganisasian dan pelaksanaan terjadi perubahan yang besar. Mulai dari nama media, visi, misi, dan segmentasi pasar tetap sama sedangkan motto dan rubrikasi berubah-ubah merespon perkembangan zaman. Cara *Hai* mengukur prestasi dan mengevaluasi hasil kerja masih sama yakni dari hasil tulisan yang dilakukan mingguan, bulanan dan tahunan. Sedangkan pada tahap pengorganisasian, terjadi pemangkasan karyawan. Hal tersebut dilakukan karena tahap pelaksanaan yang lebih sederhana maka *Hai Online* tidak membutuhkan karyawan sebanyak *Hai Magazine*. Proses peliputan *Hai Online* pada artikel harian lebih banyak menggunakan teknik riset kepustakaan. Teknik observasi dan wawancara hanya digunakan pada artikel mingguan dan bulanan. Hal itu berbeda dengan *Hai Magazine* yang menggunakan tiga teknik tersebut dalam semua tulisannya. Dari segi penulisan *Hai* merupakan media yang khas dengan bahasa gaul. Penulisan *Hai Online* mulai dari judul, paragraph pembuka dan badan artikel lebih singkat dan *to the point* berbeda dengan *Hai Magazine* penuh kata kiasan dan bahasa sastra. Hal tersebut berubah dengan maksud agar mudah dicari di internet dengan kata kunci yang *to the point*. Tahap penyuntingan pada *Hai Online* lebih sederhana bahkan kadang dilakukan setelah di unggah. Hal tersebut berbeda dengan *Hai Magazine* yang melakukan tahap penyuntingan teliti dan berulang-ulang. Hal tersebut berubah karena fasilitas *website* memungkinkan untuk melakukan penyuntingan setelah artikel di unggah. Semua perubahan tersebut bertujuan agar *Hai* selalu menjadi sahabat remaja laki-laki dengan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kata kunci : *hai magazine, hai online, jurnalistik, manajemen redaksi, pelaksanaan redaksi,*